

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mengenai representasi identitas Islam dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika yang sudah di analisis pada bab sebelumnya, peneliti mendapatkan gambaran lain mengenai representasi identitas Islam dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika tersebut. Gambaran tersebut ditampilkan melalui atribut – atribut pakaian, identitas dan tingkah laku serta tindakan yang ditampilkan, film ini memiliki gambaran yang berbeda jika dibandingkan dengan representasi Islam dalam film – film lainnya.

Dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika ini Islam digambarkan melalui atribut – atribut pakaian seperti baju gamis, kopiah dan jilbab bagi wanita muslim. Atribut – atribut pakaian yang mereka kenakan menjadi bentuk penegasan identitas diri mereka sebagai kaum muslim. Melalui atribut – atribut pakaian tersebut, film ini ingin menunjukkan kepada para penonton, bahwa atribut – atribut kaum muslim seperti jilbab, kopiah dan baju gamis bukan merupakan atribut – atribut seorang teroris, hal tersebut tidak selamanya terkait dengan kegiatan – kegiatan terorisme sebagaimana pandangan masyarakat Barat.

Selain itu kaum muslim juga digambarkan melalui tingkah laku, sifat dan perbuatan mereka dalam kehidupan sosial masyarakat. Misalnya *scene* ketika Hanum menjelaskan kepada Billy tentang kue yang diberikan oleh Azima

kepadanya, *scene* ketika Abraham meminta pertolongan kepada Philipus Brown untuk menolong anak – anak yatim piatu di Afghanistan, *scene* ketika Abraham menolong Ana dan Brown saat terjadi tragedi runtuhnya gedung WTC. Kaum muslim dalam film ini direpresentasikan sebagai orang – orang yang mempunyai solidaritas dan toleransi tinggi terhadap sesama manusia.

Film ini memperlihatkan *image* Islam pasca tragedi 9/11. Hal tersebut merupakan upaya untuk menolak mitos dan stereotype yang selama ini berkembang di benak masyarakat barat pada umumnya, yaitu pandangan yang menganggap bahwa Islam beserta simbol – simbol identitas yang melekat pada diri kaum muslim sering diidentikkan dengan kegiatan – kegiatan terorisme. Film ini ingin menunjukkan kepada penonton, bahwa tidak semua kaum muslim itu jahat, suka berbuat kekerasan atau bahkan teror. Film ini juga ingin menegaskan kepada penonton bahwa identitas dan atribut – atribut Islam bukan merupakan atribut – atribut seorang teroris.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna, diharapkan kedepannya nanti bagi siapapun yang ingin menuangkan berbagai tafsir atas tema yang diangkat dan ditemukan dalam penelitian ini menjadi lebih baik dan benar dalam dimensinya. Adapun beberapa poin yang dapat menjadi saran untuk penelitian selanjutnya atau bagi pembaca yang menggunakan metode serupa, antara lain :

1. Bagi pembaca maupun mahasiswa, kajian tentang Islam dalam film lebih mendapatkan perhatian. Terlebih Islam di mata Barat khususnya Amerika, sejak terjadinya tragedi pengeboman gedung WTC, Islam mendapat pandangan negatif dari seluruh masyarakat dunia. Maka dari itu pembaca ataupun mahasiswa mampu mengembangkan lebih dalam tentang kajian – kajian tentang Islam.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan penelitian dengan cara yang berbeda, seperti mengetahui persoalan ekonomi politik yang didapatkan dalam setiap cerita filmnya tentang Islam dan untuk kepentingan apa sendiri film ini dibuat. Kemudian penelitian dengan cara menemukan dan melihat pemahaman terhadap khalayak terhadap Islam dalam film. Sekiranya metode yang telah disebutkan dapat lebih memperkaya pengetahuan terhadap representasi identitas Islam dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika, untuk mengkaji

fenomena – fenomena *stereotype* Islam dalam film. Guna memperluas wawasan tentang film.